

STUDI EKSPLORASI MINAT BERWIRUSAHA *E-COMMERCE* MAHASISWA D3 TEKNIK MESIN

Wildan F. Taufiq¹, Mumu Komaro², Tatang Permana³

Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
wildan.fajar.taufiq@student.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan minat berwirausaha *e-commerce* mahasiswa teknik mesin angkatan 2015-2017 Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian terapan survei deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Diploma Teknik Mesin konsentrasi Otomotif dan Produksi dan Perancangan yang berjumlah 121 orang. Sampel dengan menggunakan teknik *stratified sampling* dengan jumlah 89 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan disebarikan secara *online* kepada seluruh responden. Hasil penelitian diperoleh bahwa lebih dari setengah dari Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 memiliki minat berwirausaha *e-commerce* pada bidang keahliannya cukup besar. Minat tersebut meliputi: kesadaran berwirausaha, percaya diri, dan minat berwirausaha *e-commerce*. Minat mahasiswa yang berasal dari keluarga pengusaha lebih besar daripada yang bukan berasal dari pengusaha. Kesimpulan penelitian ini bahwa minat berusaha dapat diturunkan dan dipelajari.

Kata kunci: wirausaha *e-commerce*, teknik mesin, keluarga pengusaha

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk bekerja pada Agustus 2016 s/d Agustus 2017 sebanyak 118,41 juta jiwa. Menurut data tersebut bahwa lulusan pendidikan tertinggi yang paling banyak bekerja adalah lulusan SD ke bawah, sedangkan yang paling sedikit bekerja adalah lulusan Diploma I/II/III. Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program studi Diploma III Teknik Mesin. Salah satu yang tertera pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Diploma III Teknik Mesin UPI adalah mahasiswa menguasai dasar kewirausahaan sebagai alternatif pilihan profesi. Kewirausahaan otomotif dan produksi pada zaman globalisasi tidak akan dapat bersaing dengan bengkel-bengkel besar tanpa melakukan pemasaran dalam skala luas (Hamid, 2015). *E-Commerce* ini adalah salah satu solusi yang dapat diambil, pemasaran akan dapat menjangkau ke konsumen dalam skala luas namun dengan biaya yang murah. Banyak indikator yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha *e-commerce* (Purbo, 2001).

¹ Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

^{2,3} Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2010). Indikator minat berwirausaha adalah tanda-tanda yang dapat menggambarkan seseorang memiliki minat berwirausaha. Indikator minat berwirausaha yaitu kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, perasaan senang. Indikator dari minat berwirausaha meliputi percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan (Suryana, 2006). Kedua indikator minat berwirausaha tersebut. Indikator minat berwirausaha yang akan diteliti meliputi kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, perasaan senang, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.

Kesadaran adalah keadaan dimana seseorang mengetahui atau mengerti dengan jelas apa yang ada dalam pikirannya. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha (Anggraeni dan Harnanik, 2015). Kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya. Perasaan tertarik merupakan peristiwa kejiwaan paling awal yang kita alami ketika melihat atau menemukan sesuatu. Rasa tertarik adalah perasaan yang paling mendasar sebelum dapat menyukai sesuatu. Rasa tertarik mudah pudar apabila tidak diikuti oleh kemauan. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami yang menyatakan senang atau tidak senang terhadap hubungan dengan peristiwa tersebut yang bersifat subjektif. Rasa senang dan minat memiliki hubungan yang tegak lurus, biasanya orang yang menyenangi suatu hal akan berminat juga kepada suatu hal tersebut (Pratiwi, et. al., 2016).

Percaya diri adalah keyakinan seseorang mengenai peluang untuk berhasil mencapai tugas tertentu, yang mana seorang siswa harus mempunyai keyakinan diri yang tinggi untuk dapat mencapai kariernya nanti. Ciri-ciri dan watak kewirausahaan yaitu Berorientasi pada tugas dan hasil yaitu: memenuhi kebutuhan akan prestasi, orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras, berinisiatif (Walipah dan Naim, 2016).

Adan kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar keinginan mendapat pekerjaan yang aman, sehingga mereka tidak berani mengambil pekerjaan beresiko seperti berwirausaha. Risiko adalah keadaan yang bias bersifat ketidakpastian dan bisa juga bersifat kepastian yang dapat dikalkulasi secara kuantitatif (Hendro, 2011). Pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dari bawahan, ia harus

bersifat responsif. Semakin tinggi kemampuan kepemimpinan seseorang maka semakin baik kemampuan untuk mengelola usaha dan hubungan dengan para karyawannya.

Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen yang sudah ada. Hal itu akan melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreativitas orisinnil suatu produk akan tampak sejauh manakah ia berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya. Untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki kreativitas yang tinggi, karena kreativitas tinggi merupakan salah satu modal penting untuk memulai berwirausaha (Novitasyari, et. al., 2017). Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai. Memiliki pandangan yang jauh ke masa depan akan menimbulkan usaha untuk berkarya dan berkarya. Kuncinya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini (Khairani, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengguna metode terapan survei deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan minat berwirausaha *e-commerce* pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin DPTM FPTK UPI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Diploma 3 Teknik Mesin FPTK UPI Konsentrasi Otomotif, dan Produksi dan Perancangan sebanyak 121 orang. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* sebanyak 89 orang. Instrumen pengumpulan digunakan angket atau kuisioner. Validitas konstruk pada instrumen diuji dengan cara *expert judgement*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh bahwa minat berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 pada bidang keahliannya adalah sebesar 73,62%. Hasil tersebut ditopang oleh beberapa aspek minat berwirausaha *e-commerce*, dengan hasil sebagai berikut: kesadaran 11%, kemauan 9,5%, perasaan tertarik 9,8%, perasaan senang 10,8%, percaya diri 8,9%, Berorientasi pada tugas dan hasil 10,3%, pengambilan resiko 10%, kepemimpinan 10,1%, keorisinilan 9,3% dan berorientasi ke masa depan 19,2%. Minat berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin yang paling besar adalah pada indikator kesadaran yaitu sebesar 11%. Indikator yang memiliki persentase paling kecil ada pada indikator percaya diri mahasiswa yaitu sebesar 8,9%.

Hubungan antara minat berwirausaha *e-commerce* dengan pekerjaan orangtua sebagai wirausahawan memberikan kontribusi persentase sebesar 40,57%. Mahasiswa yang memiliki orangtua bukan dari keluarga pengusaha memberikan persentase sebesar 33,06%.

Rata-rata skor minat berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin yang dihasilkan oleh mahasiswa yang berasal dari keluarga pengusaha yaitu 150,87. Mahasiswa yang memiliki orangtua bukan keluarga pengusaha yaitu 144,42. Data tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa dari keluarga pengusaha memiliki minat berwirausaha *e-commerce* pada bidang keahliannya yang lebih besar daripada mahasiswa yang bukan dari keluarga pengusaha.

PEMBAHASAN

Minat berwirausaha *e-commerce* pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin adalah sebesar 73,62%. Lebih dari setengahnya memiliki minat berwirausaha menjadi wirausaha *e-commerce* di bidang keahliannya. Hal tersebut bukan berarti sudah dapat dipastikan lebih dari setengahnya akan berwirausaha *e-commerce* di masa yang akan datang. Namun, hal ini menunjukkan keadaan psikologis mahasiswa terhadap berwirausaha dibidangnya untuk memanfaatkan *e-commerce* (Permana, et. al., 2017)

Kesadaran adalah keadaan dimana seseorang mengetahui atau mengerti dengan jelas apa yang ada dalam pikirannya. Persentase tingkat kesadaran berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 80,9% masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah sangat terbuka wawasannya tentang berwirausaha *e-commerce* dibidangnya. Tingkat kesadaran akan berwirausaha merupakan indikator yang paling besar dibandingkan dengan indikator lainnya Kesadaran yang tinggi biasanya didapatkan dari pelatihan-pelatihan, dan seminar kewirausahaan (Rosmiati, et. al., 2015)

Kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya. Kemauan berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 69,83% sudah masuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya memiliki dorongan secara sadar berdasarkan pemikiran dan perasaannya untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya.

Rasa tertarik adalah perasaan yang paling mendasar sebelum dapat menyukai sesuatu. Perasaan tertarik berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar

72,08% masuk dalam kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya memiliki perasaan tertarik untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya. Rasa tertarik berwirausaha adalah perasaan yang paling mendasar sebelum dapat menyukai wirausaha. Rasa tertarik ini akan pudar apabila tidak diikuti oleh kemauan. Indikator kemauan lebih kecil dibandingkan indikator perasaan tertarik. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa perasaan tertarik akan berwirausaha mahasiswa masih tidak diikuti dengan kemauan untuk berwirausaha.

Rasa senang dan minat memiliki hubungan yang tegak lurus, biasanya orang yang menyenangi suatu hal akan berminat juga kepada suatu hal tersebut. Perasaan senang berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 79,44% masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki perasaan senang untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya (Yadewani dan Wijaya, 2017). Perasaan senang mahasiswa yang tinggi mengartikan bahwa mereka sudah memiliki kesenangan untuk berwirausaha namun dalam penelitian ini masih dalam dimensi *expectancy feeling*. *Expectancy feeling* adalah sesuatu perasaan dapat dialami oleh individu sebagai sesuatu yang belum nyata, sesuatu yang masih dalam pengharapan. Skor indikator perasaan senang lebih besar dibandingkan dengan skor indikator perasaan tertarik dan indikator kemauan, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih sekedar pada tingkatan tertarik dalam berwirausaha.

Percaya diri adalah keyakinan seseorang mengenai peluang untuk berhasil mencapai tugas tertentu. Kepercayaan diri berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 65,39% masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya sudah matang jasmani dan rohaninya untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya. Percaya diri adalah keyakinan seseorang mengenai peluang untuk berhasil mencapai tugas tertentu, yang mana seorang siswa harus mempunyai keyakinan diri yang tinggi untuk dapat mencapai kariernya nanti (Yuhendri, 2015). Indikator percaya diri masuk dalam kategori tinggi, tetapi indikator ini merupakan indikator skor yang paling kecil dibandingkan dengan indikator lainnya. Sehingga keyakinan mahasiswa mengenai peluang untuk berhasil dalam berwirausaha *e-commerce* pada bidang keahliannya adalah yang terkecil. Sedangkan percaya diri merupakan modal pertama yang harus dimiliki agar seseorang berani berwirausaha. Mahasiswa harus dibina untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka agar tidak takut untuk mencoba berwirausaha (Soemanto, 2006).

Berorientasi pada tugas dan hasil akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise. Pemahaman tentang berorientasi pada tugas dan hasil berwirausaha

e-commerce Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 76,18% masuk ke dalam kategori tinggi Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mampu menyingkirkan rasa malu untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam berwirausaha *e-commerce* dibidangnya.

Risiko adalah keadaan yang bias bersifat ketidakpastian dan bisa juga bersifat kepastian yang dapat dikalkulasi secara kuantitatif. Adanya kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar keinginan mendapat pekerjaan yang aman, sehingga mereka tidak berani mengambil pekerjaan beresiko seperti berwirausaha. Keberanian dalam pengambilan risiko berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 73,65 % masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya. *Entrepreneur* yang tidak berani mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif (Sundari dan Zuana, 2018).

Kepemimpinan mengandung 4 faktor kemampuan utama yaitu: (1) kemampuan memotivasi dan menjadi contoh bagi yang lain, (2) kemampuan memimpin, mempengaruhi, mendistribusikan kekuasaan, dan memberdayakan anggotanya, (3) membangun tim dan kerja sama kelompoknya, (4) kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi untuk mengatasi konflik. Pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dari bawahan, ia harus bersifat responsif. Kemampuan kepemimpinan berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 74,83% masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya memiliki jiwa kepemimpinan untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya. Kepimpinan yang tinggi akan mempermudah dalam mengelola usaha dan karyawannya (Primandaru, 2017).

Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Pemikiran yang orisinil berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 68,48%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya memiliki pemikiran yang orisinil untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya.

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai. Berpikir dan berorientasi ke masa depan berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin sebesar 75,45% masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pemikiran kedepan untuk berwirausaha *e-commerce* dibidangnya. Semakin tinggi pandangan ke masa depan seseorang, akan membuatnya lebih mudah dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam berwirausaha (Sugiarto, et. al., 2015).

Anak dengan latar belakang keluarga wirausahawan berpeluang lebih tinggi untuk menjadi wirausahawan (Sherlywati, et. al., 2017). Data tersebut menunjukkan bahwa Mahasiswa Diploma Teknik Mesin didominasi oleh mahasiswa yang bukan dari keluarga pengusaha. Minat berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin yang dihasilkan oleh mahasiswa yang berasal dari keluarga pengusaha memiliki menunjukkan hal yang baik. Mahasiswa yang bukan berasal dari keluarga bukan pengusaha lebih rendah minatnya (Setyowati, 2017).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah minat berwirausaha *e-commerce* pada bidang keahliannya sudah baik. Pengetahuan mengenai berwirausaha *e-commerce* sudah dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa. Pengaruh keluarga yang berlatang belakang pengusaha lebih kuat pada seseorang untuk menjadi wirausahawan.

REFERENSI

- Anggraeni, B. dan Harnanik, H. (2015). Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika*, 10 (1), 42-52.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Tingkat Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2017*. Badan Pusat Statistik. [Online]. Diakses dari: www.bps.go.id.
- Hamid, E. S. (2015). Globalisasi Ekonomi dan Tekanan Ideologi Ekonomi Liberal. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 10(3), 15-30.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Novitasyari, W., Setiawati, T., dan Rahmawati, Y. (2016). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 6(2), 81-93.
- Permana, R. A., Permana, T., dan Sasmita, A. H. (2017). Eksplorasi Minat Bekerja, Berwirausaha, dan Melanjutkan Studi Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin UPI. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 4(1), 108-112.
- Pratiwi, Y., dan Wardana, I. M. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen*. 5(8), 5215-5242
- Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*. 13(1), 68-78.

- Purbo, O. W. (2001). *Mengenal E-Commerce*. Jakarta: P.T. Elex Media Komputindo.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., dan Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 17(1), 21-30.
- Setyowati, D. I. (2017). Pengaruh Pekerjaan Orangtua dan Keyakinan Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 1(2), 121-129.
- Sherlywati, S., Handayani, R., dan Harianti, A. (2017). Analisis Perbandingan Kemampuan Kewirausahaan Pengusaha Perempuan dan Laki-Laki: Studi pada UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Maranatha*. 16(2), 155-166.
- Soemanto, W. (2006). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarto, M., Kusumah, I. H., dan Permana, T. (2015). Hubungan antara Kreativitas Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Perbengkelan Otomotif Siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 2(2), 226-232.
- Sundari, S., dan Zuana, M. M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *Al-Adalah: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* 3(2), 17-24.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Walipah, W., dan Naim, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. 12(3), 138-144.
- Yadewani, D., dan Wijaya, R. (2017). Pengaruh *E-Commerce* terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*. 1(1), 64-69.
- Yuhendri, L. V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua. *Prosiding SNEMA*, 2, 244-249.